

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya.<sup>1</sup> Ketika pembelajaran dikaitkan dengan al-Qur'an maka akan membentuk suatu pengertian pembelajaran al-Qur'an dimana sumber pembelajaran berasal dari al-Qur'an. Dalam mempelajari al-Qur'an hal pertama yang perlu dilakukan untuk dapat mengenal Tuhanmu yang menciptakan dahulu.

Allah memerintahkan hamba-hamba Nya agar membaca ayat-ayat al-Qur'an melalui malaikat Jibril yang disampaikan kepada NAbi Muhammad saw pada saat pertama kalinya menerima wahyu yaitu surat *al-'Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi :

اقراء بسم ربك الذى خلق (١) خلقا لانس من علق (٢) اقرء وربك الاكرم (٣)

الذى علم بالقلم (٤) علم الانسن ما لم يعلم (٥)

Artinya : (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Izzan Ahmad, *Tafsir pendidikan studi ayat -ayat berdimensi pendidikan* (Banten: Pustaka Afa Media, 2012), hal. 61.

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hal. 1079

*Iqra'* atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertamakali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya al-Qur'an bahkan seseorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.<sup>3</sup> Seperti yang telah difirmankan Allah SWT dalam al-Qur'an surah al ankabut:

وما كنت تتلوا من قبله من كتب ولا تحطه بيمينك اذا لارتاب البطلون (٤٨)

Artinya: *Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (al Qur'an) sesuatu Kitapun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).*<sup>4</sup>

Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad saw semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrowi.<sup>5</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dengan pembacaan, pengertian, dan pengajaran tersebut adalah pengabdian kepada Allah sejalan dengan tujuan penciptaan manusia.

Salah satu masalah penting yang di hadapi guru al-Qur'an adalah mengatasi ketidak kebiasaan santri selama proses belajar mengajar dan

---

<sup>3</sup>Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996) hal. 167.

<sup>4</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Gema Risalah Prees, 1992), hal. 635.

<sup>5</sup>M.Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hal. 167.

mengatasi kelancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut mengakibatkan mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit santri *drop out* sebelum tartil dan khatam baca al-Qur'an.

Seiring berkembangnya zaman banyak metode-metode yang di ciptakan dalam menunjang membaca al-Qur'an dengan ciri khas tertentu demi mencapai keberhasilan di dalam pengajaran.

Pada penelitian ini penulis mengangkat satu metode yang telah berkembang pada abad ini, yaitu Metode Tilawati.

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak,<sup>6</sup> sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca al-Qur'an. Dengan penerapan lagu dalam pembacaan al-Qur'an sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

TPQ al-Ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang ini merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode tilawati sebagai metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan pembiasaan lainnya yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan lebih lanjut tentang metode tilawati sebagai alternatif pilihan dalam rangka supaya siswa mampu

---

<sup>6</sup>Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pondok Nurul Falah, 2010), hal. 4

membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan pemilihan lokasi di TPQ al-Ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang.

## **B. Masalah Penelitian**

1. apakah semua teknik klasikal di TPQ sini di terapkan?

“Iya di sini menggunakan tiga teknik itu ketika proses pembelajaran Al-Qur'an, baik itu ketika membaca peraga ,aupun membaca jilid sebelum membaca menggunakan teknik baca simak”<sup>7</sup>

2. Apakah manfaat yang di rasa setelah menerapkan teknik klasikal tersebut ?

“Manfaatnya pembelajarannya menjadi lebih efektif dan efisien, kemudian kalau dibaca bersama-sama itu kan yang belum bisa jadi niru-niru membaca, jadinya kalau lihat temannya membaca maka anak akan termotivasi ingin ikut membaca juga sehingga proses pembelajarannya menjadi lebih kondusif ”<sup>8</sup>

3. Apakah muri di sini harus memiliki buku pegangan berupa jilid secara individu ?

“ya semua murid harus punya buku pegangan tilawati sendiri-sendiri, biar enak anak-anak bisa nyemak sendiri-sendiri. Kan jadinya bisa lebih efektif to mas kalau kaya' gitu”<sup>9</sup>

4. Sistem apakah yang di terapkan pada saat evaluasi/munaqoshoh untuk kenaikan jilid berlangsung ?

5. “kalau saya biasanya pas nguji itu pakek sistem kocok. Jadi saya buat lintingan-lintingan kertas yang berisikan halaman yang ada di jilid itu

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ustazah Siti Rukiyah 27 juni 2019

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ustadz abdul manan hari rabu 26 juni 2019

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rukoiyah pada hari senin 24 juni 2019

kemudian anak-anak maju ke depan satu-satu, ngambil lintingan itu isinya halaman berapa berarti ya halaman itu yang harus dibacanya sebagai ujian. Nanti kalau bisa ya dinaikkan ke jilid berikutnya, kalau belum bisa ya tinggal dulu ikut jilid tingkat itu lagi.”<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji di sisni adalah menyangkut penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di TPQ al-Ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang yang peneliti fokuskan pada:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode tilawati di TPQ al-ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang?
2. Bagaimanakah penerapan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode tilawati di TPQ al-ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan yang diterapkan dalam pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode tilawati di TPQ al-Ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang.

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rukoiyah tanggal 12 Mei 2019

2. Untuk mengetahui model evaluasi dalam penerapan membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati di TPQ al-ikhlas Dusun Tanjung Desa Banjararum Singosari Malang.

## **E. Manfaat Hasi Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang di harapkan pada penelitian skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, berupa gambaran metode membaca yang cepat dan mudah di fahami. Sehingga TPQ-TPQ lain bisa menerapkan metode tersebut dengan baik.

### 2. Manfaat praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi civitas akademik Unirsitas yudharta pasuruan, dengan menggunakan metode Tilawati tersebut bisa dijadikan masukan atau rujukan terhadap bahan ajar perkuliahan guna memberantas buta huruf al Qur'an.
- b. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan dapat menjadi sumber literatur untuk penetitian selanjutnya yang masih terkait dengan metode pembelajaran al Qu'an dan bisa di jadikan referensi bagi pembelajaran PAI di sekolah..
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan, perbandingn serta dalam meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an.

- d. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bahan latihan untuk penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk memberantas buta huruf al Qur'an dengan cepat dan mudah.

## F. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional, yaitu:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Metode tilawati

Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan menggunakan lagu *rost* dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.<sup>11</sup>

#### b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>12</sup>

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pondok Nurul Falah, 2010), hal. 16.

<sup>12</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep karakteristik dan implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 100.

Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Dengan demikian secara istilah yaitu kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah,yang dimulai dengulai dengan surah *al-fatihah* dan di akhiri surah *An-naas*<sup>14</sup>

Jadi pembelajaran membaca al-Qur'an adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya dalam melihat serta memahami kalam Allah yang berupa al-Qur'an dari ketidak tahuan sehingga menjadi tahu dan mampu membacanya.

## 2. Secara operasional

### a. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan lagu yang disampaikan dengan menggunakan keseimbangan dua pendekatan yaitu klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

### b. Pembelajaran Membaca al-Qur'an

Pembelajaran membaca al-Qur'an adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pesertanya dalam melihat serta

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 83.

<sup>14</sup>M. Qurai Shihab, *Sejarah dan ulum Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal. 13



memahami kalam Allah yang berupa al-Qur'an dari ketidak tahuan menjadi tahu dan mampu dalam membacanya.

Jadi, penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an adalah pelaksanaan pembelajaran dalam membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu dengan menggunakan lagu yang disampaikan dengan menggunakan keseimbangan dua pendekatan yaitu klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak pada jilid yang peneliti paparkan dalam pendekatan dan evaluasi terlaksananya metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab Untuk memudahkan memahami pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah pada fokus penelitian tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II kajian pustaka, terdiri dari kajian pustaka yang terdiri dari: kajian tentang Metode Tilawati, kajian tentang pembelajaran membaca al-Qur'an.

BAB III metode penelitian, terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV paparan hasil penelitian, terdiri dari paparan data, temuan penelitian.

BAB V pembahasan.

BAB IV terdiri dari penutupan terdiri dari : kesimpulan dan saran.